

**PENINGKATAN KEAKTIFAN SISWA MELALUI STRATEGI
PEMBELAJARAN *PLANTED QUESTION* PADA MATA PELAJARAN
PKn KELAS IV SD NEGERI III TELOYO WONOSARI KLATEN
TAHUN AJARAN 2012/2013**

NASKAH PUBLIKASI

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Derajat
Sarjana S-1 Pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)**



Disusun oleh:

ADI WALUYO

A510090050

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2013**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. A. Yani Tromol Pos I – Pabelan – Kartasura
Telp. (0271) 717417 Fax 715448 Surakarta 57102

SURAT PERSETUJUAN ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir

Nama : Dra. Risminawati, M. Pd

NIP : 19540317 198203 2 002

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa:

Nama : Adi Waluyo

NIM : A510090050

Program Studi : S1- PGSD

Judul Skripsi : PENINGKATAN KEAKTIFAN SISWA MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN *PLANED QUESTION* PADA MATA PELAJARAN PKn KELAS IV SD NEGERI TELOYO III WONOSARI KLATEN TAHUN AJARAN 2012/2013

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat diperlukan sebelumnya.

Surakarta, Februari 2013

Dosen Pembimbing

Dra. Risminawati, M. Pd

NIP. 19540317 198203 2 002

ABSTRAKS

PENINGKATAN KEAKTIFAN SISWA MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN *PLANTED QUESTION* PADA MATA PELAJARAN PKn KELAS IV SD NEGERI III TELOYO WONOSARI KLATEN TAHUN AJARAN 2012/2013

Oleh :

Adi Waluyo

A510090050

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui peningkatan keaktifan dan hasil belajar siswa melalui strategi pembelajaran *Planted Question* pada mata pelajaran PKn kelas IV SD Negeri III Teloyo Wonosari Klaten. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK).

Dalam penelitian tindakan kelas ini sebagai subjek penerima tindakan adalah siswa kelas IV SD Negeri III Teloyo Wonosari Klaten yang berjumlah 17 siswa, subjek pelaku tindakan adalah guru kelas. Metode atau teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode wawancara, pengamatan/observasi, tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dengan menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif yang meliputi tahap pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan keaktifan dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn. Hal ini dapat dilihat dari keaktifan siswa pada kondisi awal 29,41%, mengalami peningkatan pada siklus I sebesar 35,29% dan 47,05%, siklus II sebesar 64,70% dan 82,35%. Hasil belajar pada kondisi awal 29,41%, mengalami peningkatan pada siklus I sebesar 35,29 % dan 52,94, siklus II sebesar 70,58% dan 82,35 %. Dengan demikian dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran *planted question* dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn kelas IV SD Negeri 3 Teloyo Wonosari Klaten tahun ajaran 2012/2013.

Kata kunci : *keaktifan siswa, strategi pembelajaran planted question*

Pendahuluan

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan pendidik dan peserta didik untuk mengembangkan potensi serta pengetahuan peserta didik melalui kegiatan bimbingan dan atau latihan bagi peranannya dimasa mendatang. Dalam suatu pendidikan sangat erat dengan adanya peserta didik dan pendidik sehingga terjadi suatu proses pembelajaran. Kegiatan Pembelajaran selalu terjadi interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dengan peserta didik dalam situasi pendidikan atau disebut proses kegiatan belajar mengajar. Slameto (1991: 84) menyatakan bahwa mengajar adalah mengusahakan terciptanya situasi yang memungkinkan berlangsungnya proses belajar. Kegiatan terorganisasi yang bertujuan untuk membantu dan menggairahkan siswa belajar.

Tujuan Pendidikan Nasional mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. SISDIKNAS (UU No. 20 Tahun 2003 : 70)

Pada dasarnya tujuan dari pendidikan adalah membimbing siswa untuk memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap positif yang akan digunakannya untuk menjalani kehidupan, sehingga suatu pendidikan dapat dikatakan berhasil apabila siswa memperoleh perubahan ke arah yang lebih baik dalam perkembangan pengetahuan, penguasaan keterampilan, dan perubahan sikap positif dalam kehidupannya, oleh karena itu pendidikan sangat berpengaruh dan memiliki peran penting bagi kehidupan manusia. Pendidikan diharapkan dapat meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) untuk meraih tujuan pendidikan nasional di Indonesia. Permasalahan dalam pembelajaran yang dihadapi di Sekolah Dasar adalah berlangsungnya pembelajaran yang kurang bermakna, dimana guru dalam kegiatan belajar mengajar sebagai pusat

pembelajaran. Metode ini disebut dengan metode konvensional atau metode tradisional.

Metode pembelajaran tradisional atau konvensional saat ini adalah metode pembelajaran yang paling banyak dikritik. Namun metode pembelajaran ini pula yang paling disukai oleh para guru. Terbukti dari observasi yang saya lakukan di SD Negeri Teloyo III, hampir 80% guru yang mengajar masih menggunakan Metode pembelajaran konvensional, sedangkan untuk penggunaan strategi pembelajaran aktif seperti strategi pembelajaran *Planted question* masih jarang digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Melalui penerapan strategi *planted question*, guru dapat merangsang siswa untuk ikut serta dan aktif dalam proses belajar mengajar, sehingga siswa fokus pada pembelajaran

Salah satu mata pelajaran yang ada di Sekolah Dasar yang perlu ditingkatkan kualitasnya khususnya di SD Negeri III Teloyo WONOSARI, KLATEN adalah Pkn. Noor Ms Bakry (2008 : 3) menyatakan bahwa pendidikan kewarganegaraan bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran bangsa dan bernegara serta jiwa demokratis yang berkeadaban. Pembelajaran PKn mengarahkan siswa menjadi warga negara yang demokratis, yang menghargai perbedaan, dan mencintai keadilan dan kebenaran. Hal itu banyak mengandung keabstrakan, sehingga siswa sulit untuk memahami. Pada waktu pembelajaran dilakukan secara konvensional, sehingga keaktifan serta hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri III Teloyo WONOSARI, KLATEN yang berjumlah 17 siswa terlihat kurang memuaskan. Dalam kegiatan belajar mengajar hanya 29,41% dari siswa yang aktif dalam pembelajaran, dan 70,58% siswa di kelas hanya pasif dalam menerima pelajaran, jadi hasil belajar dari siswa pun hanya 29,41% siswa yang tuntas, dan 70,58% dengan hasil kurang memuaskan.

Berdasarkan uraian di atas penulis mengadakan penelitian mengenai “peningkatan keaktifan siswa melalui strategi pembelajaran *planted question* pada mata pelajaran PKn kelas SD Negeri III Teloyo Wonosari Klaten”

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan keaktifan serta hasil belajar siswa melalui strategi pembelajaran *Planted Question* pada mata pelajaran PKn kelas IV SD Negeri III Teloyo Wonosari Klaten.

Kajian teori

Mulyadi dan Risminawati (2012 : 4) menyatakan bahwa strategi pembelajaran merupakan perpaduan dari urutan kegiatan, cara pengorganisasian materi pelajaran dan siswa, peralatan dan bahan, serta waktu yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

Strategi pembelajaran adalah cara – cara yang akan digunakan oleh pengajar untuk memilih kegiatan belajar mengajar yang digunakan selama proses pembelajaran. Strategi pembelajaran merupakan suatu cara-cara dalam kegiatan pembelajaran yang disusun sesuai prosedur pembelajaran untuk mencapai tujuan

Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga neegara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajiban untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil dan bekarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945 (Permendiknas nomor 22 tahun 2006).

Hisyam Zaini dkk (2008 : 46-47) menyatakan strategi *planted question* bahwa strategi ini membantu anda untuk mempresentasikan informasi dalam bentuk respon terhadap pertanyaan yang telah ditanam atau diberikan sebelumnya kepada peserta didik tertentu. Sekalipun anda memberikan pelajaran seperti biasanya, tetapi efeknya adalah peserta didik melihat anda melakukan tanya jawab. Lebih dari itu strategi ini dapat membantu peserta didik yang tidak pernah bertanya atau bahkan tidak pernah bicara pada jam-jam pelajaran untuk meningkatkan kepercayaan diri dengan diminta menjadi penanya. Kelebihan strategi pembelajaran *Planted Question* untuk membantu guru mempresentasikan informasi dalam bentuk respon terhadap pertanyaan yang telah ditanamkan atau diberikan sebelumnya kepada siswa tertentu. Selain itu metode ini dapat membantu siswa yang tidak pernah bertanya (kurang aktif) pada jam pelajaran menjadi meningkatkan rasa percaya diri dengan dimintai menjadi penanya (Zaini, dalam Fitri Rahayu 2012 : 24).

Strategi pembelajaran *Planted Question* yang dapat menguatkan respon siswa terhadap pertanyaan dan jawaban dalam pembelajaran. Dengan adanya interaksi antar siswa maupun dengan guru dalam proses pembelajaran dapat melatih keberanian siswa dalam berpendapat.

Keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran dapat membantu merangsang, memahami materi ajar sehingga penyampaian materi lebih bermakna serta dapat mengembangkan bakat yang dimilikinya.

Menurut Nana Sudjana (dalam Bina Bagaskar 2012 :10) keaktifan adalah kegiatan, kesibukan. Berasal dari kata aktif yang artinya bekerja, berusaha. Aktivitas adalah keaktifan, kegiatan, kesibukan kerja atau salah satu kegiatan kerja yang dilaksanakan dalam tiap bagian tertentu. Keaktifan siswa adalah sejauh mana siswa berperan dan berpartisipasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas.

Siti Aminah (2012 : 36) menjelaskan keaktifan yang menjadi indikasi keberhasilan penelitian difokuskan dalam keaktifan siswa dalam mendengarkan penjelasan guru, mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan dan aktif dalam kelompok.

Berdasarkan pendapat dari beberapa para ahli dapat disimpulkan keaktifan siswa adalah keikut sertaan siswa atau partisipasi peserta didik untuk menerima serta memahami materi dalam kegiatan pembelajaran. Adapun indikator keaktifan dalam penelitian ini meliputi perhatian siswa terhadap penjelasan dari guru, berani mengajukan pertanyaan atau pendapat, berani menjawab pertanyaan dan aktif dalam kelas.

Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

2. Setting Penelitian

Tempat penelitian adalah SD Negeri 3 Teloyo Wonosari Klaten. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2013. Subjek pelaksana tindakan,

yaitu peneliti sebagai guru yang mengimplementasikan pembelajaran PKn melalui strategi pembelajaran *planted question*, dan subjek penerima tindakan yaitu siswa SD Negeri III Teloyo Wonosari Klaten kelas IV Tahun Pelajaran 2012/ 2013

3. Prosedur Penelitian

Prosedur dan langkah-langkah dalam melaksanakan tindakan mengikuti model Kurt Lewin (Rubino Rubiyanto, 2011: 109) bahwa dalam siklus terdiri dari empat langkah yaitu: perencanaan tindakan (*planning*), tindakan (*action*), observasi (*observation*), dan refleksi (*reflection*).

4. Metode Pengumpulan data

Metode atau teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan metode wawancara, pengamatan/observasi, tes, dan dokumentasi.

5. Instrument Penelitian

Instrumen yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah lembar observasi, lembar wawancara, soal tes, RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)

6. Validitas Data

Uji validitas data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik atau metode

7. Teknik analisis data

Teknik analisis data yang digunakan dengan menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif yang meliputi tahap pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan verifikasi data (Sugiyono, 2005: 92)

8. Indikator Pencapaian

- a. Peningkatan keaktifan siswa ini sekurang-kurangnya $\geq 80\%$ yang meliputi perhatian siswa terhadap penjelasan dari guru, berani mengajukan pertanyaan atau pendapat, berani menjawab pertanyaan dan aktif dalam kelas.

- b. Peningkatan hasil belajar PKn, sekurang-kurangnya $\geq 80\%$ siswa memperoleh nilai di atas KKM yaitu ≥ 70 .

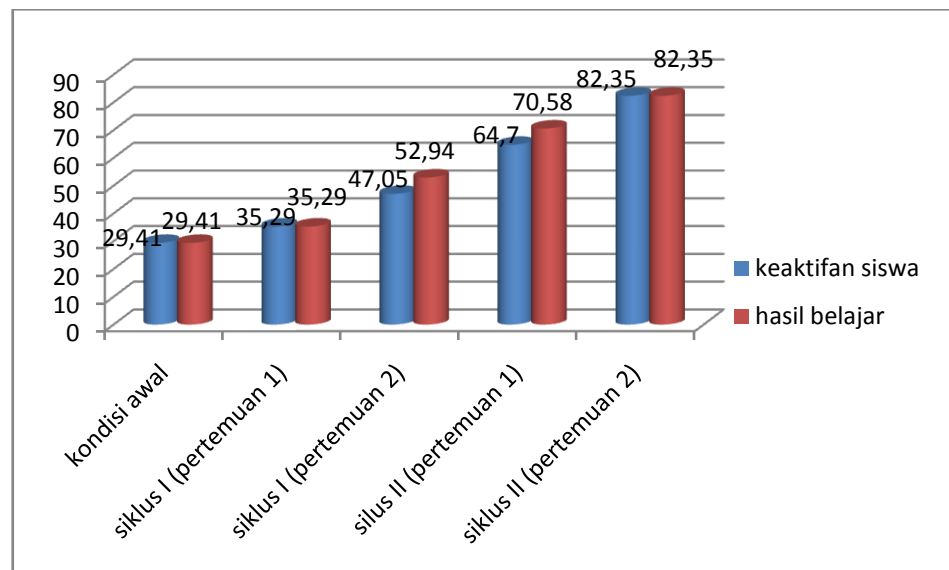
Hasil Penelitian dan Pembahasan

Keaktifan dan hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari kondisi awal, siklus I dan siklus II. Hal ini dapat dilihat dari tabel berikut:

Table 1.
Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV

No.	Variabel	Jumlah siswa (Persentase)				
		Kondisi Awal	Siklus I		Siklus II	
			I	II	I	II
1.	Keaktifan siswa	29,41%	35,29%	47,05%	64,70%	82,35%
2.	Hasil Belajar	5 siswa (29,41%)	6 siswa (35,29%)	9 siswa (52,94%)	12 siswa (70,58%)	14 siswa (82,35%)

Berikut ini grafik yang akan memperjelas lagi terhadap uraian di atas :



Gambar 4.1
Diagram Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan data hasil penelitian di atas mendukung diterimanya hipotesis bahwa melalui strategi pembelajaran *planted question*, keaktifan siswa pada mata pelajaran pkn kelas IV SD Negeri III Teloyo Wonosari Klaten tahun ajaran 2012/2013 akan meningkat.

Pembahasan

Secara sederhana, hasil belajar menurut Arikunto adalah hasil yang dicapai seseorang setelah melakukan kegiatan belajar dan merupakan penilaian yang dicapai seorang siswa untuk mengetahui sejauh mana bahan pelajaran atau materi yang sudah diajarkan diterima siswa (dalam Samino dan Marsudi, 2012: 48). Hasil belajar PKn yang ditunjukkan oleh perbaikan pembelajaran melalui strategi pembelajaran *planted question*, telah menunjukkan hasil yang signifikan setelah dilaksanakannya siklus I dan II. Selain hasil belajar PKn yang mencapai hasil yang signifikan, keaktifan siswa di kelas juga mengalami peningkatan, hal ini dikarenakan pembelajaran berpusat pada siswa dan berlangsung secara aktif, kreatif dan menyenangkan bagi siswa.

Antara keaktifan siswa dan hasil belajar memiliki hubungan yang saling berkaitan. Semakin meningkat keaktifan siswa semakin meningkat pula hasil belajar siswa. Usman (1990:19), juga dijelaskan bahwa Yamamoto menyimpulkan hasil belajar yang optimal hanya mungkin dicapai apabila kedua belah pihak, siswa dan guru, melakukan keaktifan yang intensional. Setelah itu, User Usman (1990:19) menyimpulkan bahwa guru dan siswa melakukan kegiatan belajar mengajar secara disengaja dan terarah, dengan demikian tujuan intruksional dapat dicapai dengan tuntas, sebaliknya apabila tidak terdapat keaktifan mengajar pada pihak guru serta tidak ada keaktifan belajar pada siswa, kegiatan itu bukan lagi kegiatan instruksional, melainkan kegiatan noninstruksional, mungkin berupa percakapan biasa.

Keaktifan siswa dan hasil belajar siklus dari I dan II telah mampu mencapai indikator yang diharapkan yaitu sebesar $\geq 80\%$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran *planted question* dapat meningkatkan keaktifan siswa dan hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran PKn.

Simpulan

Berdasarkan keseluruhan siklus yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa :
“peningkatan keaktifan siswa melalui strategi pembelajaran *planted question* pada

mata pelajaran PKn tentang globalisasi kelas IV SD Negeri III Teloyo Wonosari Klaten tahun ajaran 2012/2013”. Hal ini dapat terlihat dari persentase keaktifan siswa pada kondisi awal 29,41%, menjadi 82,35% siklus II pertemuan kedua dan hasil belajar pada kondisi awal baru mencapai 5 siswa(29,41%) menjadi 14 siswa (82,35%) pada siklus II pertemuan kedua.

Daftar Pustaka

- Aminah, Siti. 2012. *Penerapan Pendekatan Kooperatif dengan Metode Pembelajaran Role Reveral Question dalam Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar PKn Siswa Kelas VA SD Muhammadiyah 10 Tipes Surakarta Tahun Ajaran 2011/2012*. Surakarta : FKIP UMS
- Bagaskara, Binawan. 2012. *Penerapan Metode Quis Team Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran IPA SD Negeri I Tekaran Tahun Ajaran 2011/2012*. Surakarta : FKIP UMS.
- Bakry, Ms NOOR. 2009. *Pendidikan Kewarganegaaan*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- KURIKULUM Permendiknas nomor 22 tahun 2006 tentang Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar. Jakarta : CV. Catur Tamajaya.
- Rubiyanto, Rubino. 2011. *Metode penelitian Pendidikan* .Surakarta : FKIP UMS.
- Samino. 2010. *Manajemen Pendidikan*. Surakarta : Fairus Media.
- Sugiyono. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : CV. ALFA BETA.
- Usman, Moh. Uzer. 1990. *Menjadi guru Profesional*. Bandung : Rosda Karya.
- Zaini,Hisyam dkk. 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta : Insan Madani.
- Rahayu, Fitri. 2011. *Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Melalui Metode Planted Question Pada Siswa Kelas V SD Negeri Kenorejo I Kecamatan Pulokarto Kabupaten Sukoharjo Tahun Ajaran 2011/2012*. Surakarta : FKIP UMS.